
PENGARUH CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Dea Mutia¹, Dian Wahyuni^{2*}
Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: ¹deamutia2801@gmail.com, ^{2*}dwahyuni793@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the simultaneous and partial effects of Current Ratio (CR), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) on stock prices of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study consists of 11 companies with a research period from 2022 to 2024, resulting in 33 observations. The research method used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 27. The data analysis techniques include multiple linear regression testing, hypothesis testing using the F-test for simultaneous effects, t-test for partial effects with a significance level of 0.05, and the coefficient of determination test (R^2). The multiple linear regression analysis results obtained the regression equation $Y = (\text{constant value}) + \text{the influence of each independent variable on stock prices}$. Based on the F-test results, it is found that simultaneously CR, EPS, DER, and NPM have a significant effect on stock prices, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and $F_{\text{count}} 12.491 > F_{\text{table}} 2.71$. The t-test results show that partially EPS and DER have a significant effect on stock prices, with significance values of 0.000 and 0.007 respectively (< 0.05), while CR and NPM do not have a significant effect on stock prices, with significance values of 0.472 and 0.440 respectively (> 0.05). The coefficient of determination (R^2) result of 0.641 indicates that 64.1% of the variation in stock prices can be explained by the independent variables in the study, while the remaining 35.9% is explained by other variables outside the research model.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Stock Price.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan dengan periode penelitian tahun 2022–2024, sehingga diperoleh 33 data observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Teknik analisis data meliputi uji regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji F secara simultan, uji t secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05, serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = (\text{nilai konstanta}) + \text{pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Harga Saham}$. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa secara simultan variabel CR, EPS, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} 12,491 > F_{\text{tabel}} 2,71$. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000 dan 0,007 ($< 0,05$), sedangkan CR dan NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi masing-masing 0,472 dan 0,440 ($> 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,641 menunjukkan bahwa sebesar 64,1% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen

dalam penelitian, sedangkan sisanya 35,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perusahaan LQ45 merupakan emiten yang sahamnya tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mencerminkan 45 saham dengan kinerja terbaik di pasar modal Indonesia. Indeks ini berfungsi sebagai acuan bagi investor dalam menilai pergerakan dan kualitas saham unggulan. Pemilihan perusahaan dalam LQ45 dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria utama, meliputi tingkat likuiditas perdagangan yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, serta kondisi fundamental perusahaan yang kuat dan stabil. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap enam bulan, sehingga komposisi indeks dapat berubah dengan perkembangan kinerja pasar dan perusahaan.

Harga saham merupakan nilai yang melekat pada suatu saham yang diperdagangkan di pasar modal, khususnya di Bursa Efek Indonesia. Nilai tersebut merepresentasikan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan, yang terbentuk melalui interaksi antara permintaan dan penawaran dari para investor. Secara lebih mendalam, harga saham mencerminkan tingkat kesediaan investor dalam membayar untuk memperoleh kepemilikan atas suatu perusahaan. Pergerakannya bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta sentimen pasar. Oleh karena itu, harga saham memiliki peran strategis sebagai indikator dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Current Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan sejauh mana aset lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan, dapat digunakan untuk menutupi utang jangka pendek yang harus segera dibayarkan. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan nilai yang rendah dapat mengindikasikan adanya potensi kesulitan likuiditas.

Secara teori, *Current Ratio* merupakan indikator likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan kondisi kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan risiko likuiditas, sedangkan *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset lancar. Oleh karena itu, secara teori terdapat tingkat *Current Ratio* yang optimal yang mencerminkan

keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi.

Selanjutnya, *Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan jumlah laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham, yaitu besarnya keuntungan yang diperoleh per satuan saham yang dimiliki.

Secara teori, *Earning Per Share* menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham

beredar. Nilai *Earning Per Share* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, peningkatan *Earning Per Share* umumnya akan meningkatkan minat investor, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham dipasar.

Selanjutnya, *Debt To Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara total utang perusahaan dan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan dana dari pemilik atau pemegang saham untuk membiayai kegiatan dan asetnya. Semakin tinggi rasio ini, berarti Perusahaan semakin banyak menggunakan utang, sehingga risiko keuangan yang ditanggung juga semakin besar.

Secara teori, *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai struktur pendanaan perusahaan, yaitu perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aset maupun kegiatan operasional. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal berupa utang. Dalam kajian keuangan, semakin tinggi rasio tersebut, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan karena kewajiban pembayaran utang yang meningkat. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah mencerminkan penggunaan modal sendiri yang lebih dominan sehingga kondisi keuangan perusahaan dinilai lebih stabil dan aman.

Selanjutnya, *Net Profit Margin* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan persentase laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatan atau penjualan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan setelah seluruh biaya, seperti biaya operasional, bunga, dan pajak, diperhitungkan dari pendapatan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, semakin

baik efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya, sehingga keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan juga semakin besar.

Secara teori, *Net Profit Margin* merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatan yang diperoleh. Rasio ini mencerminkan Tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh biaya, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak, terhadap pendapatannya. Dalam teori keuangan, semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan. Sebaliknya, rasio yang rendah mengindikasikan efisiensi yang kurang optimal dalam pengelolaan biaya.

METODE

Menurut (Sodik & Sodik, 2015 : 17) Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Defini lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula tahap Kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

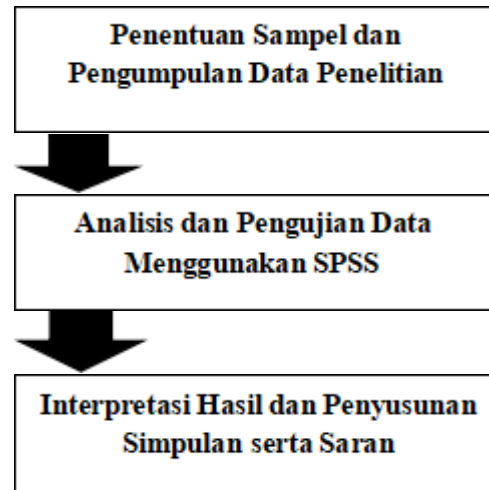
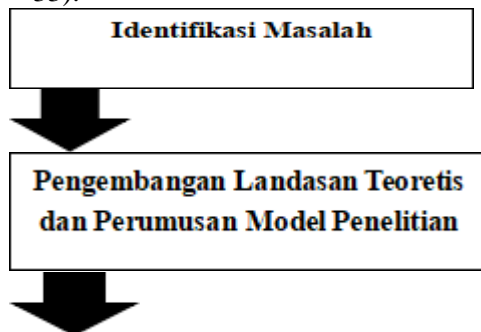
Menurut (Sahir, 2021:39) Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan terstruktur. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, di mana pengumpulan dan analisis data dilakukan dalam bentuk angka. Pendekatan ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian

dan pemrosesan data dengan menggunakan metode serta prosedur statistik yang sesuai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Objek penelitian mencakup perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode pengamatan dari tahun 2022 hingga 2024.

Menurut (Sugiyono, 2018:122) Populasi adalah "rilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 yang berjumlah 45 perusahaan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dari 45 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut diamati selama tiga tahun, sehingga total pengamatan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan X 3 tahun pengamatan = 33 penelitian ($11 \times 3 = 33$).



Gambar 1 Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai distribusi, sentralitas, dan dispersi data dari 33 observasi (11 perusahaan selama 3 tahun). Evaluasi terhadap nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka yang secara konsisten lebih besar daripada standar deviasinya untuk seluruh variabel. Secara teoretis, kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat penyimpangan data relatif rendah terhadap nilai tengahnya. Sebagai seorang analis, saya melihat bahwa stabilitas data ini mencerminkan representasi sampel yang solid tanpa gangguan *outlier* yang ekstrem. Rendahnya koefisien variasi ini memberikan fondasi yang kuat bagi validitas pengujian statistik pada tahap berikutnya, khususnya dalam menjamin keandalan model regresi.

1. **Uji Normalitas:** Melalui sintesis visual grafik Histogram dan P-P Plot, terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal secara konsisten. Hal ini diperkuat secara kuantitatif melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,592. Karena nilai ini jauh melampaui ambang batas 0,05, model secara sah dinyatakan

- memiliki distribusi residual yang normal.
2. **Uji Multikolinearitas:** Merujuk pada Tabel 4.3, seluruh variabel independen menunjukkan nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 (CR: 1,033; EPS: 2,615; DER: 2,405; NPM: 1,193). Hasil ini membuktikan tidak adanya korelasi linear antar-variabel independen, sehingga setiap variabel mampu memberikan kontribusi informasi yang unik terhadap model tanpa tumpang tindih (*redundancy*).
 3. **Uji Heteroskedastisitas:** Analisis visual pada *scatterplot* menunjukkan titik-titik residual yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola sistematis. Hal ini mengonfirmasi terpenuhinya asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual bersifat konstan untuk semua pengamatan.
 4. **Uji Autokorelasi:** Model menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,901. Dengan membandingkan nilai tersebut pada tabel DW ($dU < d < 4 - dU = 1.6647 < 1.901 < 2.3353$). Hasil ini memberikan legitimasi statistik bahwa model sepenuhnya bebas dari gangguan autokorelasi.

Model persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut: $Y = -0.657 + 0.091 + 0.376 + -0.225 - 0.031$. Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa dari model persamaan regresi berganda bermakna :

1. Nilai konstanta sebesar -0.657 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen (CR, EPS, DER dan NPM) diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari Harga Saham adalah tetap (konstan) sebesar -0.657.
2. Nilai koefisien Regresi *Current Ratio* (X1) sebesar 0.091 artinya jika CR (X1) bertambah senilai satu satuan, maka Harga Saham (Y) akan meningkat senilai 0.091 satuan.

3. Nilai koefisien Regresi *Earning Per Share* (X2) sebesar 0.376 artinya jika EPS (X2) bertambah senilai satu satuan, maka Harga Saham (Y) akan meningkat senilai 0.376 satuan.
4. Nilai koefisien Regresi *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar -0.225 artinya jika DER (X3) bertambah senilai satu satuan, maka Harga Saham (Y) akan menurun senilai 0.225 satuan.
5. Nilai koefisien Regresi *Net Profit Margin* (X4) sebesar -0.031 artinya jika NPM (X4) bertambah senilai satu satuan, maka Harga Saham (Y) akan menurun senilai 0.031 satuan.

Secara simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen yang terdiri dari CR, EPS, DER, dan NPM terhadap variabel dependen. diperoleh nilai Fhitung yaitu 12.491 dan nilai signifikan yaitu 0.000. Sedangkan nilai Ftabel pada Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), $df = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah pengamatan dan $k =$ jumlah variabel penelitian, mendapatkan nilai Ftabel yaitu 2.84. Dengan demikian nilai Fhitung > Ftabel yaitu $12.491 > 2.71$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa variabel independen (CR, EPS, DER, dan NPM) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024.

Nilai thitung untuk setiap variabel independen akan dibandingkan dengan ttabel (dihitung dari *Two-tailed* $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k$, dimana $n =$ jumlah data pengamatan, $k =$ jumlah variabel bebas ($df = 33 - 3 = 30$) (2.04227).

1. Diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai thitung sebesar (0,728) < ttabel sebesar (2.04227) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,472 (> 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai thitung sebesar (6,193) > ttabel (2.04227) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar (-2,903) > ttabel sebesar (-2.04227) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 (< 0,05), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai thitung sebesar (-0,783) < ttabel (-2.04227) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,440 (> 0,05), sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil output Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,801 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel dependen Harga Saham memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai *R Square* sebesar 0,641 menunjukkan bahwa sebesar 64,1% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,590 atau 59,0% menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi Harga Saham setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai thitung sebesar 0,728 < ttabel sebesar 2,04227 serta nilai signifikansi sebesar 0,472 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak.
2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai thitung sebesar 6,193 > ttabel sebesar 2,04227 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar 2,903 > ttabel sebesar 2,04227 serta nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima.
4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai thitung sebesar 0,783 < ttabel sebesar -2,04227 serta nilai signifikansi sebesar 0,440 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak.
5. Secara simultan, variabel *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022–2024, dengan nilai Fhitung sebesar 12,491 > Ftabel 2,71 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Adolph, R. 2016. *Analisis laporan keuangan* Jani Irnawati, Melong

- Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat
- Arum, Ruki ambar, dkk. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fajrina & Hermawan 2017. *Financial Distress dan Harga Saham*. In *Mer-C Publishing*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan
- Ghozali Imam, 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (8th Ed.). Rajawali Pers.
- Nuryaningsih & Fatimah 2018. *Buku Ajar BukuAjar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi : Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129.
- Priyanda 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. penerbit pradina pustaka dk. bakipandeyan, kec. baki - sukoharjo.
- Renaldo, N., Junaedi, A. T., Pjt., H. P., Yovita, I., Yusrizal, Y. Veronica, K. (2024). *Transformasi analisis laporan keuangan dalam era digital* (Suhardjo, Suyono, & Andi, Eds.). PT Literasi Nusantara Abdi Grup.
- Rampai, Bunga. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. kota bandung jawa barat: CV. Media Sains Indonesia
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. alfabeta, gegerakalong hilir no. 84 bandung
- Sudarmanto Jaya, 2023. *Manajemen Keuangan*. In *Pt Global Eksekutifteknologi*. Jl. Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat
- Soduk & Sodik 2020. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing Alamat : Karanganyar-Klodangan Sendangtirto Berbah Sleman Yk.
- Tuti khairani & putu ari aryawati 2022. *manajemen keuangan*. penerbit tahta media group
- Ya'atulo Warae, 2024, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi : Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129

JURNAL :

- Ardillah, N., & Herlinawati, E. 2024. *Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Waskita Karya Tbk Periode 2015-2023*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi
- Dwi Fransisca, T., & Suselo, D. 2022. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020*. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah.
- Jessika Ezar Harfianto, Hadi Pramono, Rina Mudjiyanti, & Selamat Eko Budi Santoso. 2025. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham*. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,